

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Kota Bandung memiliki perkembangan infrastruktur yang begitu pesat, dan akan selalu berupaya meningkatkan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan adalah dengan mendesain kembali kantor BAPPEDA untuk menampung kebutuhan masa kini. Hal ini sangat penting bagi provinsi agar lebih tertata. Kantor BAPPEDA berdiri sangat lama, namun dengan bertambahnya jumlah pekerja di kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat membuat luas bangunan tidak cukup untuk menampung kegiatan di dalamnya. Mendesain kembali bangunan pemerintahan harus efisien dan efektif. Oleh karena itu desain kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat dilakukan dengan menerapkan konsep dan tema dari Arsitektur Modern. Konsep Arsitektur modern yang dipilih adalah "The Five Points of a New Architecture" dari Le Corbusier.

#### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Ditinjau dari RTRW Kota Bandung Gedung dinas berada di kawasan pemukiman dan perdagangan dan juga dekat dengan pusat pemerintahan.

Jl. Ir. H. Djuanda menjadi jalan arteri sekunder yang ada di depan Gedung BAPPEDA Provinsi Jawa Barat sebagai jalan penghubung menuju pusat pemerintahan lainnya menjadi jalan sekunder dan merupakan jalan penghubung ke daerah pemukiman dan pertokoan yang ada. Menjadikan tapak yang cocok bagi Gedung dinas pemerintahan karena tidak adanya pemadatan kendaraan karena ini jalan Arteri sekunder.

### **1.2 Judul Proyek**

Nama proyek : *Gedung BAPPEDA PROVINSI JAWA BARAT*

Nama bangunan : BAPPEDA PROVINSI JAWA BARAT

Fungsi bangunan : Gedung Pemerintahan

Sifat proyek : Fiktif

Owner : Negeri

Lokasi	: Jl. Ir. H. Djuanda, Bandung	
Luas lahan	: ± 9100 m <sup>2</sup>	
KDB	: 40%	
GSB	: ½ lebar Jalan	
KLB	: 1,5	
KDH minimum	: 20% (berdasarkan RTRW Kota Bandung 2011-2031)	
Batas wilayah	Utara	: Pemukiman
	Barat	: Pemukiman & Pertokoan
	Timur	: Pemukiman
	Selatan	: Pemukiman, Sekolah dan Masjid

### 1.3 Tema Perancangan

Konsep dari Le Corbusier "5 Poin Arsitektur Modern" sangat kuat di sekolah- sekolah arsitektur di seluruh dunia. Ini adalah daftar hal- hal penting yang menurut arsitek arsitektur modern harus menyediakan penghuni dengan kondisi sehat.

Pandangan kritis terhadap poin-poin, dibandingkan dengan historisisme dalam arsitektur pada waktu itu pasti akan membawa kita pada kesimpulan, bahwa Le Corbusier berhasil. Akses ke sejumlah besar cahaya dan udara, dan ergonomi desainnya adalah landasan modernisme.

5 Poinnya adalah:

1. *Pilotis*: Menampilkan pengaruh dan regulasi arsitektur klasik, Le Corbusier menyerukan mendukung dinding dengan grid diperkuat kolom load- bearing beton, yang disebut *pilotis* yang menawarkan peningkatan ruang terbuka.
2. *roof garden*: Sebagai sarana membawa alam ke dalam bangunan, Le Corbusier menyarankan agar atap datar dimanfaatkan untuk taman alami. Penciptaan atap tumbuhan juga memungkinkan untuk meningkatkan view.
3. *free façade*: Pemisahan bagian luar bangunan dari fungsi struktural memungkinkan untuk membebaskan bentuk fasad sebagai akibat dari konstruksi. Karena dinding kemudian dilepaskan dari peran konstruksi, desainnya menjadi bebas juga.
4. *free plan*: Dengan menghapus kendala dinding pendukung internal, fungsi interior dibiarkan terbuka dan tak terkendali dalam penggunaannya. Aliran alami ruang adalah

karakteristik utama dari arsitektur modern, yang diasumsikan bahwa desain terbaik tidak membagi ruang sepenuhnya.

5. *horizontal windows/ ribbon windows*: Pita jendela yang memperpanjang di fasad bangunan horizontal memungkinkan semua ruangan akan memperoleh cahaya yang sama dan memberikan pandangan selektif dari lingkungan sekitarnya.

(Sumber: nyobarsitek.blogspot.com)

## **1.4 Identifikasi Masalah**

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

### **1.4.1 Aspek Perancangan**

Aspek yang harus di perhatikan dalam perancangan kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

- Menciptakan bangunan yang sesuai dengan fungsi
- Menciptakan kenyamanan dan keamanan
- Analisa kebutuhan ruang untuk aktivitas primer, sekunder, dan tersier pada kantor BAPPEDA PRO. JABAR
- Pembagian zona privat dan publik

### **1.4.2 Aspek Bangunan**

Selain aspek perancangan ada juga aspek yang harus di perhatikan dalam perancangan kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

- Menciptakan visualisasi bangunan yang menarik baik pada bagian dalam ruangan maupun luar ruangan sehingga memiliki potensi dari segi komersil
- Desain bangunan baru yang selaras dengan site dan bangunan sekitarnya.

### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

Adapun aspek lingkungan yang harus di perhatikan dalam perancangan kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

- Desain menyikapi permasalahan serta potensi yang ada pada site maupun lingkungan sekitar site,

- Selaras dengan lingkungan sekitar dan memperhatikan hubungan antara lingkungan dalam site dengan lingkungan luar site.

## **1.5 Tujuan Proyek**

Adapun tujuan dari *re-design* kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat meliputi:

- a) Pembangunan BAPPEDA dimaksudkan untuk menampung para pegawai maupun masyarakat yang datang ke BAPPEDA dengan bermacam-macam kepentingan.
- b) Mewadahi kegiatan pekerja para pegawai pemerintahan maupun pengunjung dan fasilitas penunjangnya.
- c) Menyediakan berbagai fasilitas bagi para pegawai dan pengunjung untuk mempermudah pekerjaan dan membuat merasa nyaman.
- d) Menciptakan suatu ruang hidup yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penggunanya.
- e) Meningkatkan efisiensi tata guna lahan, ruang, dan daya tampung kota.

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum *re-design* kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat meliputi:

- a) Menjadi sarana bagi pegawai pemerintah di bidang perancangan dan pelayanan transfusi darah.
- b) Menjadi pusat berkegiatan pemerintah perancangan dan unit transfuse darah Kota Bandung.
- c) Mendukung program pemerintah untuk memajukan bidang khususnya bidang perancangan.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus untuk pegawai dan pengguna bangunan kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat meliputi

- a) Memberikan wadah yang sesuai kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan.

- b) Menciptakan desain yang efisien dan fungsional dari segi program ruangnya.
- c) Menjadi sarana edukasi perancangan terhadap masyarakat umum untuk mengetahui berbagai pengetahuan baik untuk hidup sehat atau membantu kesesama yang membutuhkan

## 1.6 Metoda Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan adalah suatu Teknik atau cara mencari, memperoleh, pemngumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan merancang dan kemudian menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan pokok- pokok permasalahan pada site sehingga akan terdapat suatu kebenaran data- data yang akan diperoleh.

- a) Tahap Persiapan
- b) Menyusun rancangan penelitian
- c) Memilih lapangan penelitian
- d) Mengurus perizinan
- e) Yang normal, menilai lapangan
- f) Memilih dan memanfaatkan lingkungan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- h) Persoalan etika penelitian
- i) Pengumpulan Teori dan Data Lapangan
- j) Studi Literatur

Proses pengumpulan literatur dan teori yang berkaitan dengan pokok bahasan

- Studi Lapangan
  - Melakukan pengamatan terhadap kondisi tapak yang akan dibangun
- Wawancara dengan pihak terkait
  - Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkecimpung di bagian umum, dan pegawai dinas.
- Pengolahan Data
  - Data yang sudah terkumpul diolah dan dikelompokan berdasarkan bahasanya untuk mempermudah proses analisis.

- Analisis Permasalahan

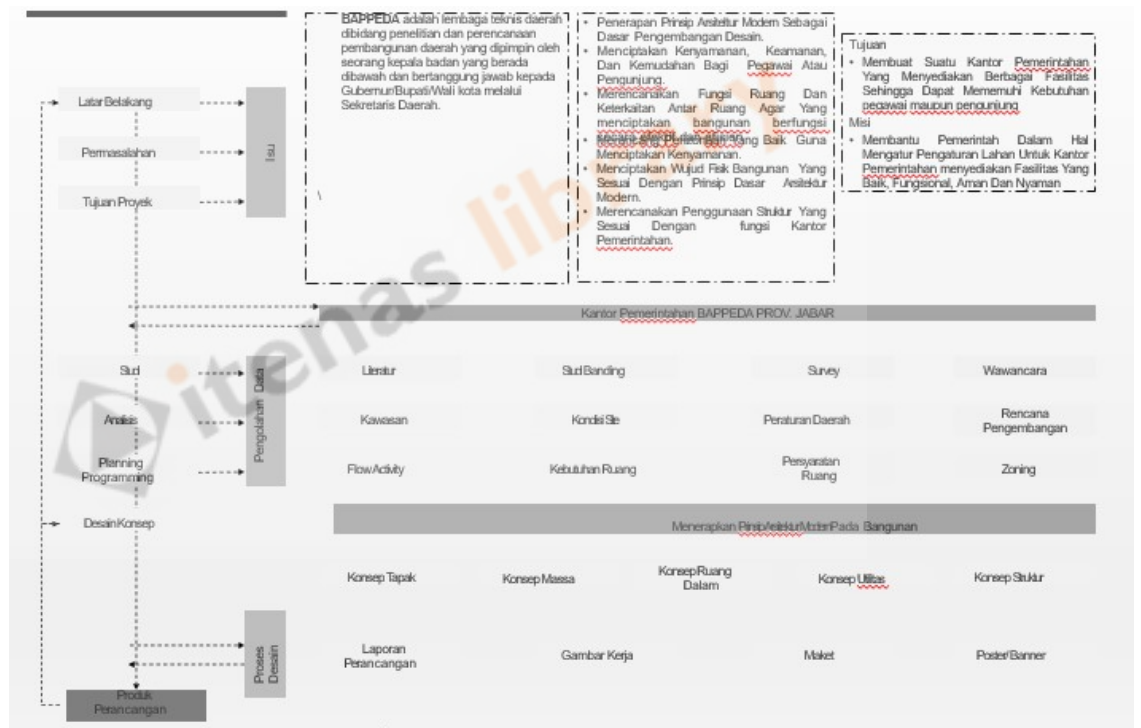
Mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder sebagai acuan dalam proses menganalisis.

- Proses Perancangan

Data yang sudah terkumpul diolah dan dikelompokkan berdasarkan ke dalam proses analisis.

## 1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan kantor BAPPEDA Provinsi Jawa Barat ini dijelaskan pada **Gambar 1**.



**Gambar 1. 1** Skema pemikiran

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing- masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

## **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan pemerintahan.

## **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek kantor BAPPEDA berdasarkan hasil analisis.

## **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan Gedung dinas fisik proyek yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

## **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.